

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kabupaten Berau merupakan salah satu pintu gerbang pembangunan di wilayah Provinsi Kalimantan Timur bagian utara dengan potensi sumber daya alam yang tidak terbaharui cukup besar yakni berupa batu bara. Selain itu, terdapat potensi pariwisata yang cukup menjanjikan sebagai salah satu daya tarik bagi wisatawan baik asing maupun domestik. (Pemerintah Kabupaten Berau Provinsi Kalimantan Timur, 2019). Peningkatan kualitas data bidang tanah di Kelurahan Tanjung Redeb yang merupakan salah satu Kelurahan yang terletak di Kecamatan Tanjung Redeb, Kabupaten Berau. Kelurahan Tanjung Redeb terletak $\pm 0,5$ km dari Kecamatan Tanjung Redeb dengan luas Kelurahan Tanjung Redeb $2,71 \text{ km}^2$. Pengukuran peningkatan kualitas data bidang tanah dilakukan secara langsung di lapangan menggunakan alat GPS Geodetik CHCNAV 50 IN, metode RTK-NTRIP menggunakan Stasiun Cors Berau yang berlokasi di Kantor Telkom Berau dengan koordinat $X= 88428,5054$ $Y= 1737678,6478$.

Pada kantor pertanahan peningkatan kualitas data yang awalnya hanya berupa peta analog yang hanya digambarkan dalam media kertas dan teknik pengukurannya menggunakan meteran lalu ditingkatkan menjadi peta digital. Peta digital adalah suatu representasi fenomena geografik yang disimpan untuk ditampilkan dan di analisis oleh komputer digital yang teknik pengukurannya menggunakan alat GPS geodetik. Setiap objek pada peta digital disimpan sebagai sebuah atau sekumpulan koordinat. Peta digital kualitasnya tetap, tidak seperti kertas yang dapat dilipat, memuai atau sobek ketika disimpan, peta digital dapat dikembalikan ke bentuk aslinya kapanpun tanpa ada penurunan kualitas. Sistem pengukuran yang menghasilkan dalam bentuk analog yang hanya menggunakan meteran sedangkan pada sistem digital menggunakan alat GPS Geodetik yang menghasilkan koordinat. Pentingnya dilakukan peningkatan kualitas data atau pemetaan ulang sebagai upaya untuk mendapatkan koordinat dan hasil yang tetap dan melindungi bidang tanah pemilik dengan melakukan peningkatan yang berkualitas, karena pengukuran yang hanya menggunakan meteran, patok sebagai acuan kapan saja bisa tergeser dan mengakibatkan berbagai masalah seperti tumpang tindih dan sesuai pelayanan di Badan Pertanahan Nasional (BPN) semua bidang sudah harus terpetakan semua, pelayanan ini mulai 2018, jadi Bidang tanah KW4, KW5 dan KW6 yang ditingkatkan pada tahun 2018 ke belakang.

Konsep yang dapat membangun data bidang tanah dan menjaga kualitas data bidang tanah yang ada agar seluruh bidang-bidang terdaftar lengkap dan

akurat. Menjaga kualitas bidang tanah dengan meningkatkan kualitas data dari bidang yang sudah terdaftar namun belum terpetakan. Pada peningkatan kualitas data ini menggunakan GeoKKP dan KKP. GeoKKP merupakan suatu aplikasi yang diambil dari Sistem Informasi Geografis (GIS), yang digunakan untuk menghubungkan data spasial dan data tekstual ke dalam suatu sistem lalu disimpan ke dalam server Kantor Pertanahan sedangkan pada (KKP) data tekstual yang digunakan adalah Surat Ukur (SU) dan Buku Tanah (BT). Pada peningkatan kualitas data dikategorikan dalam 6 kelas, yaitu KW1, KW2, KW3 yang diklasifikasikan sebagai data pertanahan yang baik dan sudah terpetakan, dan data KW4, KW5, dan KW6 adalah yang belum terpetakan dan diklasifikasikan sebagai K4 PTSL. Dengan adanya peningkatan kualitas data pertanahan diharapkan dapat terwujud kota/kabupaten lengkap dan layanan pertanahan digital.

Lampiran hasil berita acara yang berupa hasil peningkatan kualitas data bidang tanah KW1. Dalam peningkatan terdapat hasil KW4, KW5, dan KW6 yang sudah ditingkatkan kualitasnya dengan memetakan yang menghasilkan bidang tersebut lebih berkualitas dari segi patok yang sudah memiliki koordinat dan memiliki hasil yang tetap. Bidang yang ditingkatkan kualitasnya ada 225 Bidang, Bidang KW4 (65) bidang, Bidang KW5 (120) bidang dan KW6 (40) bidang.

1.2 Rumusan Masalah

Dalam sub-bab ini, permasalahan yang ingin diselesaikan diuraikan secara jelas, tajam dan terfokus. Bagian ini memuat uraian/ Pernyataan atau berbagai topik pokok yang akan digali dalam penelitian ini. Rumusan masalah menyebutkan fokus utama dari penelitian yang mencakup berbagai pertanyaan yang akan dijawab dalam penelitian. Semua pertanyaan yang diajukan perlu didukung oleh teori yang diperoleh dari studi awal atau teori utama.

1. Bagaimana prosedur proses peningkatan kualitas data bidang tanah KW4, KW5 dan KW6 menjadi bidang tanah KW1?
2. Bagaimana hasil dari peningkatan kualitas data bidang tanah KW4 menjadi bidang tanah KW1?

1.3 Tujuan

Pada bagian ini, tujuan dilakukannya penelitian dan target/sasaran yang ingin dicapai dinyatakan secara singkat dan jelas sesuai dengan permasalahan yang telah dirumuskan. Penelitian dapat bertujuan untuk menjajaki, menguraikan, menjelaskan, membuktikan, atau menerapkan suatu konsep atau membuat suatu prototype.

1. Mengetahui prosedur proses peningkatan kualitas data bidang tanah KW4, KW5, dan KW6 menjadi bidang tanah KW1

2. Mengetahui hasil dari peningkatan kualitas data bidang tanah bidang tanah KW4 menjadi bidang tanah KW1

1.4 Manfaat Tugas Akhir

Manfaat dicantumkan sesuai dengan harapan penelitian. Ada kalanya manfaat penelitian tidak dinyatakan secara eksplisit. Bisa berupa *outcome* (dampak) dari Tugas Akhir ini.

1.4.1 Bagi Mahasiswa

- a. Dapat melatih diri untuk dapat menjadi lebih cekatan dalam menghadapi permasalahan dan situasi serta kondisi di dunia kerja, serta dapat menyesuaikan diri untuk dunia kerja dan lingkungan di masa yang akan datang.
- b. Meningkatkan kualitas diri, kreativitas, dan keterampilan yang sesuai dengan ilmu-ilmu yang dimiliki dapat menerapkan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan dan dengan
- c. membandingkannya pada ilmu yang diperoleh melalui lingkungan kerja.
- d. Menambah pengetahuan bagi penulis di dalam pengukuran topografi dengan menghitung nilai elevasi dan memperoleh nilai elevasi sesuai dengan yang diharapkan.

1.4.2 Bagi Instansi Perguruan Tinggi

- a. Dapat menjadi tambahan referensi serta tambahan nilai ajar bagi para dosen untuk meningkatkan nilai tambah dalam proses pengajaran.

1.5 Batasan Masalah

Batasan masalah adalah ruang lingkup masalah atau batasan ruang lingkup yang ditetapkan agar masalah tidak terlalu luas atau lebar sehingga Tugas Akhir bisa fokus untuk dilakukan.

1. Pengukuran dilakukan di Kelurahan Tanjung Redeb, Kabupaten Berau
2. Data yang digunakan dalam peningkatan kualitas bidang tanah adalah data sekunder dan primer
 - a. Data primer = didapatkan melalui pengukuran langsung ke lapangan di Kelurahan Tanjung Redeb dengan menggunakan alat GPS Geodetik.
 - b. Data sekunder = surat ukur, gambar ukur dan sertifikat tanah.
3. Penelitian ini pemetaan peningkatan kualitas bidang tanah KW4, KW5, dan KW6 menjadi bidang tanah KW1
4. Metode yang digunakan ialah Metode RTK-NTRIP dan menggunakan Stasiun Cors Berau yang berlokasi di Kantor Telkom Berau